



HIJRAH ACADEMY



BISNIS BERAS & GANDUM

BISNIS BERAS DAN GANDUM

Ada 4 hal yang berhubungan dengan bisnis sembako:

1. Gandum halus
2. Gandum kasar
3. Garam
4. Beras

Beras termasuk karena merupakan bahan pokok yang bila disimpan maka tahan dalam jangka waktu lama.

Aturan yang berlaku secara syariat untuk:

- A. Jika Anda memiliki barang dagangan gandum, baik itu halus, kasar, maupun beras. Maka Anda harus memastikan pada saat Anda menukar, Anda harus memenuhi 2 syarat:**

1. Jumlah kuantitas keduanya harus sama

Jumlahnya tidak sama, jadilah riba fadl.

Contoh:

Ketika Anda memiliki beras A dan Anda mendapatkan pembeli yang memiliki beras B, pembeli tersebut ingin menukar beras B nya untuk Anda agar dia mendapatkan beras A (milik Anda).

X Kalau dia menukar beras B nya sebesar 20 kilogram lalu Anda serahkan 15 kilogram beras A karena Anda merasa kualitas beras A kualitas nomor 1. Disitulah **terjadi riba fadl**, karena ada 5 kg yang tidak sama jumlahnya

Solusinya

- ✓ Agar Anda tidak rugi, maka si pembeli dengan kualitas B tersebut harus dibayar dulu. Jadi Anda membeli merek B tersebut, lalu si pembeli tersebut akan menyerahkan uang yang telah ditambahkan olehnya karena kualitas barang beras Anda lebih tinggi nilainya. Jadi diselesaikan dengan uang, setelah itu pembeli akan menambah uangnya untuk mendapatkan beras yang lebih tinggi kualitasnya.

2. Serah terima barang harus bersamaan saat akad

Waktu penyerahan kedua barang tidak diserahkan bersamaan menjadi riba nasiah.

B. Transaksi beras dengan barang ribawi lainnya

Bagaimana dengan Anda menjual beras lalu Anda mendapatkan uang dari pembeli?

Kalau yang seperti ini tidak ada aturannya, sehingga Anda boleh menjual secara kredit dan Anda boleh juga memberikan barang tersebut atau beras tersebut secara dicicil setelah Anda terima uangnya tunai.

Contoh:

Beras harganya Rp 10.000/Kg. Lalu mereka mendapatkan pembeli yang bersedia membayar Rp 100.000. Anda akan serahkan beras itu bisa langsung 10 Kg atau Anda serahkan dengan cicil dulu misal 5 kg, kemudian 2 kg satu jam berikutnya, kemudian 3 kilogram 3 jam berikutnya.

Hal ini tidak ada masalah. Karena meskipun uang adalah barang ribawi dan beras adalah barang ribawi tapi keduanya berbeda kelompok dan disini diperbolehkan, tidak ada syarat jadi jumlah kedua barang pastinya berbeda.

Lalu pembayarannya juga boleh tunai, uangnya bisa diserahkan langsung sekaligus atau dikredit dicicil boleh dan penyerahan kedua barang bisa satu waktu atau bersamaan semuanya atau tidak bersamaan. Jadi Anda terima uang dulu baru Anda serahkan berasnya itu atau gandumnya besoknya atau satu minggu lagi juga tidak masalah.

Anda pernah melakukan transaksi beras dengan beras namun berbeda kualitas?

☐

Pernah

☐

Tidak Pernah